

INTISARI

KONTRIBUSI INDUSTRI RUMAH TANGGA IKAN ASIN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI PANTAI TELUK PENYU KELURAHAN CILACAP. 2018. Melinda Octaviani (Skripsi dibimbing oleh ARIS SLAMET WIDODO & LESTARI RAHAYU).

Industri rumah tangga ikan asin merupakan tindak lanjut untuk menangani hasil perikanan yang diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi rumah tangga nelayan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya biaya, pendapatan dan kontribusi industri rumah tangga ikan asin terhadap pendapatan total rumah tangga nelayan di Pantai Teluk Penyus Kelurahan Cilacap. Sampel dalam penelitian ini merupakan keluarga nelayan yang melakukan penangkapan ikan dan mengusahakan pembuatan ikan asin dengan jumlah 50 orang yang kemudian dibagi menjadi 2 kelompok berdasarkan banyaknya modal awal. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk industri rumah tangga ikan asin sebesar Rp 12.229.422 pada modal ≤ 5000.000 dan Rp 13.932.096 pada modal > 5000.000 dengan pendapatan Rp 4.018.753 pada modal ≤ 5000.000 dan Rp 4.444.292 pada modal > 5000.000 . Kontribusi industri rumah tangga ikan asin tinggi yaitu sebesar 51,05% pada modal ≤ 5000.000 dan 57,67% pada modal > 5000.000 .

Kata kunci: industri rumah tangga ikan asin, pendapatan total, kontribusi

**KONTRIBUSI INDUSTRI RUMAH TANGGA IKAN ASIN TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI PANTAI TELUK
PENYU KELURAHAN CILACAP**

*Contribution Of Salted Fish Home Industry to Fishermen Household
Income in Teluk Penyuh Beach, Cilacap District*

Melinda Octaviani / 20140220150

Dr. Aris Slamet Widodo, SP. M.Sc / Ir. Lestari Rahayu, M.P

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Salted fish home industry follow up to handle fishery products that are expected to contribute to fishermen's households. The research aimed to analyze the cost, income and contribution of salted fish home industry to the total income of fishermen households in Teluk Penyuh Beach, Cilacap District. The sample in this research is fisherman family who do fishing and make salted fish production with 50 people which are then divided into 2 groups based on the amount of initial capital. The results showed that the average costs incurred for the salted fish home industry amounted to Rp. 12.229.422 for capital $\leq 5.000.000$ and Rp. 13.932.096 for capital > 5000.000 with an income of Rp. 4.018.753 for capital $\leq 5.000.000$ and Rp. 4.444.292 for capital > 5000.000 . The contribution of salted fish home industry is high were 51,05% for capital $\leq 5.000.000$ and 57,67% for capital $> 5000,000$.

Keywords :salted fish home industry, total income, contribution